

**SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT. OTOBODI MITRA SUMATERA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**OLEH :**

**REZA REFKI TANGGO**

**2014 – 14133064**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT.OTOBODI MITRA SUMATERA**

**Nama** : Reza Refki Tanggo  
**BP/NIM** : 2014/14133064  
**Program Studi** : Akuntansi (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

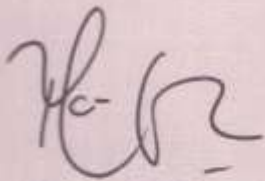
Padang, Agustus 2017

Diketahui Oleh:

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003



Nurzi Sebrina, SE. MSc. Ak  
NIP. 19720910 199802 2 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**



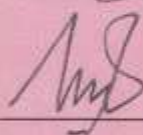
**SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT. OTOBODI MITRA SUMATERA**

**Nama** : Reza Refki Tanggo  
**Nim** : 14133064  
**Program Studi** : Diploma III Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2017

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak (Ketua)	 _____
2. Herlina Helmy, SE, MS.Ak (Anggota)	 _____
3. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si (Anggota)	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Refki Tanggo  
NIM/TM : 14133064/2014  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 26 April 1996  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perumahan Taruko 4 blok E/18 bungo pasang  
No. Hp : 082283913699  
Judul Tugas Akhir: **SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT.OTOBODI MITRA SUMATERA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya), baik itu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya/pendapat yang telah ditulis /dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyutukan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/tugas akhir ini sah, apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar **akademik** yang diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan **norma** yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2018

Menyatakan,  


Reza Refki Tanggo

14133064/2014

## **ABSTRAK**

**Reza Refki Tanggo, (14133064/2014) Sistem Akuntansi Pokok di PT. Otobodi Mitra Sumatera. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2017.**

Pembimbing : Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem akuntansi yang digunakan, sekaligus merancang sistem akuntansi pokok pada PT. Otobodi Mitra Sumatera. Metode penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke instansi yang terkait. Jenis penelitiannya yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada PT. Otobodi Mitra Sumatera yang beralamat di JL. S.PARMAN no.91 Belakang(SebelahPangeran Beach Hotel)Padang-Sumbar, Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sistem akuntansi pada PT. Otobodi Mitra Sumatera belum berjalan dengan semestinya, Jadi penulis merancang sebuah sistem akuntansi sederhana yang efektif untuk PT. Otobodi Mitra Sumatera, Sistem ini dirancang sederhana, agar dalam pelaksanaan dilapangan berjalan dengan lancar. Hal ini bisa membuat perkembangan perusahaan bisa terlihat jelas dan berkembang pesat.

## **KATA PENGANTAR**

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT. OTOBODI MITRA SUMATERA”.

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar ahli madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas. terselesainya Tugas Akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.

4. Kepada ibunda dan ayahanda tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang selalu memberikan doa dan semangatnya.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dan penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Juni 2017

Reza Refki Tanggo

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Pengertian Sistem Akuntansi .....	9
B. Fungsi dari Sistem Akuntansi .....	14
C. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan .....	16
D. Pemakai Laporan Keuangan .....	19
E. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	21
F. Siklus Akuntansi .....	23
<b>BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN</b> .....	31
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Rancangan Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	33
E. Objek Penelitian .....	33
F. Sumber Data .....	34
G. Jenis Analisis .....	34
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Sejarah awal PT. Otobodi Mitra Sumatera .....	36
1. Visi dan Misi PT. Otobodi Mitra Sumatera .....	36
2. Struktur Organisasi PT. Otobodi Mitra Sumatera .....	37
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Jurnal Umum

Gambar 2. Buku Besar

Gambar 3. Neraca Saldo

Gambar 4. Jurnal Penyesuaian

Gambar 5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Gambar 6. Neraca Lajur

Gambar 7. Laporan Laba Rugi

Gambar 8. Laporan Perubahan Modal

Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 10. Jurnal Penutup

Gambar 11. Neraca Saldo Setelah Penutup

Gambar 12. Struktur Organisasi

Gambar 13. Invoice

Gambar 14. Rekap Invoice

Gambar 15. Rekap Mobil Keluar

Gambar 16. Kas Bank

Gambar 17. Kartu Piutang

Gambar 18. Kartu Hutang

Gambar 19. Siklus Akuntansi pada PT. Otobodi Mitra Sumatera

Gambar 20. Jurnal Umum

Gambar 21. *Flowchart* Pengeluaran Kas

Gambar 22. Jurnal Umum

Gambar 23. *Flowchart* Penerimaan Kas

Gambar 24. Jurnal Umum

Gambar 25. Buku Besar

Gambar 26. Neraca Saldo

Gambar 27. Jurnal Penyesuaian

Gambar 28. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Gambar 29. Kertas Kerja

Gambar 30. Laporan Laba Rugi

Gambar 31. Laporan Perubahan Modal

Gambar 32. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 33. Jurnal Penutup

Gambar 34. Neraca Saldo Setelah Penutup

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan Keuangan pada bulan desember 2016

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut. Salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengolahan perusahaan. Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam pengolaan perusahaan, dalam usaha pengendalian ke arah yang lebih baik dan sebagai alat (*controlling*) terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan, juga sebagai informasi bagi pihak luar perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan berorientasi mencapai laba yang setinggi-tingginya dan mempertahankannya secara optimal demi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan sangat perlu mengidentifikasi peluang, persaingan dan selera konsumen. Hal ini berlaku untuk

semua jenis perusahaan. Pada umumnya perusahaan ini terbagi atas tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri (*manufaktur*). Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang atau sesuatu yang berupa fisik, melainkan memberikan atau menjual jasa, perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual barang tanpa mengubah bentuk fisik barang tersebut, sedangkan perusahaan industri (*manufaktur*) adalah perusahaan yang mengubah barang menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan jasa, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri dan dagang. Dalam perusahaan jasa kegiatan usahanya paling aktif adalah menjual jasa. Untuk itu perlu rancangan sistem akuntansi pokok yang baik. Dalam melakukan penjualan jasa, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kegiatan sejak terjadinya transaksi. Serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pendapatan jasa yang diterima dapat diawasi dengan baik. Bagian tersebut bagian akuntansi, bagian kredit, bagian gudang dan bagian penagihan.

Dalam mengembangkan bisnis dibutuhkan persiapan yang matang dan kesiapan dalam menghadapi berbagai hal yang tidak terduga. Dan langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam mengembangkan bisnis yaitu dengan cara pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian yang terencana dengan baik dapat menolong dalam menyelesaikan berbagai tugas sehingga manager dapat

memantau tugas atau tahapan yang sudah selesai dilakukan. Salah satu cara yang banyak dilakukan adalah dengan membuat daftar kerja atau jadwal kerja. Dengan demikian maka perusahaan dapat mengevaluasi dan memastikan bahawa tidak ada tugas yang terlewatkan. Dan langkah selanjutnya yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bisnis adalah menganalisa kompetitor bisnis dan memahami resiko. Persaingan memang tidak bisa dipisahkan dari sebuah proses usaha, namun dengan ada persaingan maka akan mendorong pengusaha untuk berinovasi dan membuat hal yang baru.

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju mundurnya suatu organisasi, karena masa depan suatu organisasi banyak di tentukan oleh pengambilan keputusan sekatang. Karena keputusan yang diambil oleh pemimpin merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang ia pimpin. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai dengan kerugian uang. Ada kalanya keputusan diambil oleh manager sendiri tergantung dari besar kecilnya masalah dan gaya kepemimpinan yang dianut oleh si manager. Pengambilan keputusan itu sangat penting juga merupakan suatu kegiatan dalam manajemen yang paling kompleks dalam suatu organisasi. Bukan hanya keputusan-keputusan mengenai kebijaksanaan pokok yang rumit, tetapi juga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan program, penempatan dan penganggaran, merupakan titik-titik kritis terhadap mantapnya suatu kebijaksanaan.

Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan, merupakan pengelompokan, pengikhtisaran, catatan data, penerapan prinsip-prinsip dan kebiasaan akuntansi serta penggunaan data pengalaman pribadi penyusunannya yang digunakan perusahaan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan dalam mencapai target yang telah diterapkan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap kelangsungan usaha perusahaan tersebut seperti investor, kreditur, pelanggan dan lain-lainnya. Laporan keuangan dituntut untuk tidak hanya dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaannya saja tetapi juga dituntut agar dapat menggambarkan dampak yang lebih jauh lagi dari kebijakan yang telah diambil oleh manajemen perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, laporan keuangan diwajibkan untuk dapat memenuhi semua karakteristik kualitatif pokok yang telah ditetapkan didalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan terjamin kualitasnya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pemakai jasa akuntansi dapat mengambil keputusan yang tepat atas peristiwa yang terjadi selama periode pembukuan berjalan. Para pemakai informasi akuntansi melalui neraca dapat mengetahui dampak keuangan dari transaksi-transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi selama periode yang bersangkutan terhadap stabilitas perusahaan secara keseluruhan. Melalui informasi yang disajikan dalam neraca, para pemakai dapat membuat suatu keputusan ekonomi mengenai rencana atau strategi selanjutnya akan dipakai demi menjaga usaha kelangsungan tersebut.

Untuk mengetahui posisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pemakai dapat melihat laporan laba rugi. Pemakai dapat mengidentifikasi dengan segera prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan apakah akan melanjutkan atau mengentikan aliran investasinya.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

Sistem akuntansi pokok merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin. Sistem akuntansi pokok yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang pendapatan jasa baik sekarang maupun yang akan datang. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pendapatannya diperoleh dari penjualan jasa. Agar dapat mencapai tingkat pendapatan yang diinginkan oleh perusahaan , maka perusahaan harus melakukan dengan cara yang baik, yaitu melalui cara-cara sistem akuntansi yang ditetapkan. Pada perusahaan jasa, bisa terjadi pendapatan secara tunai atau cicilan, demikian juga pada PT.OTOBODI MITRA SUMATERA yang bergerak dibidang jasa khususnya perbaikan bodi dan cat mobil. Sistem akuntansi pokok merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Setelah penulis melakukan pengamatan langsung dari PT. OTOBODI MITRA SUMATERA, maka penulis menemukan bahwa pada PT. OTOBODI

MITRA SUMATERA tidak menjalankan sistem akuntansi yang semestinya pada perusahaan. Dengan beberapa fakta yang ada seperti perusahaan tidak menjurnal setiap transaksi yang ada dengan cara yang semestinya sehingga bisa menyebabkan kesalahan dalam membuat laporan keuangan nantinya. Selain itu dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan kasir masih melakukan fungsi sebagai pihak penerima yang sekaligus transaksi keuangan. Untuk mengetahui praktek sistem akuntansi pokok yang lebih mendalam, yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut, nantinya hasil penelitian akan dibandingkan dalam bentuk dengan teori-teori yang penulis dapatkan dibangku kuliah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sitem akuntansi pokok yang mendalam dalam penyusunannya dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI POKOK DI PT. OTOBODI MITRA SUMATERA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi pokok pada PT. OTOBODI MITRA SUMATERA?
2. Apakah Sistem Akuntansi Pokok pada PT. OTOBODI MITRA SUMATERA berjalan secara efektif dan efisien dalam penyusunan laporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pokok pada PT. OTOBODI MITRA SUMATERA.
2. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pokok pada PT. Otobodi Mitra Sumatera telah berjalan secara efektif dan efisien.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi peneliti sebagai bahan informasi ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi pokok sekaligus sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Diploma III Akuntansi.
2. Bagi perusahaan dapat di jadikan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam mengendalikan dan mengawasi khususnya pada sistem akuntansi pokok di PT. Otobodi Mitra Sumatera.
3. Bagi perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan peranan perguruan tinggi sebagai penyumbang, pemberi gagasan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dalam menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana sistem akuntansi pokok di PT. Otobodi Mitra Sumatera.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penulisan yang berjudul Sistem Akuntansi Pokok di PT.OTOBODI MITRA SUMATERA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Pokok pada PT.OTOBODI MITRA SUMATERA tidak sesuai dengan Sistem Akuntansi Pokok yang semestinya, karena sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.OTOBODI MITRA SUMATERA lebih rumit dan tidak sesuai dengan proses Sistem Akuntansi yang semestinya.
2. Dalam penyusunan laporan keuangan pada PT.OTOBODI MITRA SUMATERA tidak berjalan secara efektif dan efisien, karena penyusunan laporan keuangan pada PT.OTOBODI MITRA SUMATERA melibatkan pihak luar untuk menyusun laporan keuangan perusahaan, yang mana bagian kasir pada perusahaan tidak menjalankan fungsi dan tugasnya dengan efektif dan efisien.

#### **B. Saran**

Dilihat dari kesimpulan yang ada seharusnya PT.OTOBODI MITRA SUMATERA menerapkan Sistem Akuntansi Pokok yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan semestinya, dan pihak PT.OTOBODI MITRA SUMATERA menjalankan fungsi dan tugasnya agar

lebih efektif dan efisien. Dimana terdapat bagian pada perusahaan tidak menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik dan benar.

Dan penulis sendiri menyarankan agar PT.OTOBODI MITRA SUMATERA menerapkan Sistem Akuntansi Pokok yang semestinya agar perusahaan berjalan lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi.(2016).*Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Reeve,J.M.(2009).*Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://any.web.id/arti-dankegunaan-invoice-faktur.info>

[www.dinamikabelajar.com](http://www.dinamikabelajar.com)

<http://rekonsiliasi-bank.blogspot.com>2015/07>

<https://plus.google.com>posts>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-dan-fungsi-jurnal-umum-dalam-akuntansi>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-dan-fungsi-buku-besar-akuntansi>

<https://dosenakuntansi.com/pengertian-neraca-saldo>

<https://istilaharti.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dan-fungsi-jurnal-penyesuaian>

<https://www.satujam.com>pendidikan>

<https://forum.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-kegunaan-contoh-neraca-html?m=1>

<https://soalekonomi-sma.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-dan-kegunaan-neraca-saldo-html?m=1>